

ABSTRAK

Eunike Yunika Kristiyanti (04320090008)

PERAN SOFT POWER KOREA SELATAN DALAM HUBUNGANNYA DENGAN NEGARA-NEGARA DI KAWASAN ASIA PASIFIK

(xvii + 101 halaman; 9 tabel; 4 lampiran)

Kata kunci: Korea Selatan, *Balance of power*, Regionalisme Ekonomi, *Soft power*, Perdagangan, Investasi Asing Langsung (FDI), Kebudayaan, Kepentingan Nasional

Sejak tahun 1960-an hingga 1990-an, perekonomian 23 negara Asia Timur tumbuh lebih cepat dibandingkan dengan negara di kawasan lainnya di dunia. Dari negara-negara Asia Timur tersebut, Korea Selatan merupakan salah satu negara yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Sebelumnya, pada tahun 1950, Korea Selatan adalah salah satu negara termiskin di dunia. Tetapi pada awal tahun 1960-an, Korea Selatan melakukan reformasi ekonomi dengan menerapkan strategi orientasi ekspor dalam perdagangannya, di bawah pemerintahan Park Chung Hee.

Kemudian pada awal tahun 1997, Korea Selatan kembali mengalami krisis ekonomi, yang diikuti juga krisis ekonomi Asia. Untuk bangkit dari kebangkrutannya tersebut, Korea Selatan mulai menempuh usaha-usaha, seperti mengembangkan sektor industri melalui aliran masuk FDI (*FDI inflow*), bergabung dengan kerjasama-kerjasama regionalisme (seperti APEC, ASEAN+3, ARF), memperkenalkan kebudayaannya, dan lain-lain. Usaha-usaha tersebut tidak lain adalah instrumen-instrumen *soft power* yang digunakan Korea Selatan untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Saat ini, kebudayaan dan aliran keluar FDI (*FDI outflow*) Korea Selatan juga ikut berperan aktif dalam upaya-upaya pemenuhan kepentingan nasionalnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana data yang digunakan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian dan bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Sumber data penelitian diperoleh melalui sumber data primer, seperti wawancara, dan juga data sekunder, yang bersumber dari hasil penelitian orang lain.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dieksplorasi mengenai sejarah kebangkitan ekonomi Korea Selatan yang didapatkan melalui proses yang panjang, hubungan Korea Selatan dengan negara-negara di kawasan Asia Pasifik dipengaruhi oleh kerjasama-kerjasama regionalisme dan melalui kerjasama-kerjasama regionalisme tersebut juga Korea Selatan meningkatkan pengaruhnya melalui *soft power* yang dimilikinya. Peran *soft power* juga sangat berperan penting untuk mencapai kepentingan nasional Korea Selatan dan melakukan *balance of power* terutama dengan negara-negara di kawasan Asia Pasifik.

Referensi: 45 buku (1989-2011); 11 jurnal; 20 situs internet; 2 wawancara.

ABSTRACT

Eunike Yunika Kristiyanti (04320090008)

THE ROLE OF SOFT POWER OF SOUTH KOREA IN THE RELATIONS WITH COUNTRIES IN ASIA PACIFIC REGION

(xvii + 101 pages; 9 tables; 4 appendixes)

Key words: South Korea, Balance of power, Economic Regionalism, Soft Power, Trade, Foreign Direct Investment (FDI), Culture, National Interest

Since the 1960s to the 1990s, the economy of the 23 East Asia countries grew faster than countries in other regions of the world. From the East Asia countries, South Korea is one of those countries that has a high economic growth. Earlier, in 1950, South Korea was one of the poorest countries in the world. But in the early 1960's, South Korea made economic reforms by adopting a strategy of export orientation in the trade, under the rule of Park Chung Hee.

Then in early 1997, South Korea re-experienced an economic crisis, and followed by Asian economic crisis. To rise from the bankruptcy, South Korea embarked on efforts, such as developing the industrial sector through FDI inflows, joining regionalism cooperations (such as APEC, ASEAN +3, ARF), introducing the culture, etc. Those efforts are none other than the instruments of soft power that used by South Korea to achieve their national interests. Now, culture and FDI outflows of South Korea also playing an active role in efforts to fulfill their national interest.

This research used qualitative methods, which data that is used in sentences as well as the descriptions and this research has descriptive characteristic, that is research that seeks to tell the existing solutions based on the data. Sources of the research data obtained through primary data sources, such as interviews, as well as secondary data, obtained from the research of the others.

From the research that has been done, can be explored about the history of South Korea's economic revival, that gained through a long process; South Korea's relations with countries in the Asia Pacific region affected by regionalism cooperations and through these regionalism cooperations, South Korea also increased their influence through their soft power. The role of soft power is also very important to achieve the national interest of South Korea and to do the balance of power, especially with countries in the Asia Pacific region.

Reference: 45 books (1989-2011); 11 journals; 20 internet sites; 2 interviews.